



DEPARTEMEN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

FUTURES  KONTRAK

BERJANGKA

MENGABDI DENGAN INTEGRITAS

Permenkeu Subsidi SRG ■

BKDI Bukan Sekedar Mimpi ■

**CIMB Niaga Salurkan
Pembiayaan SRG 2 Juta Dolar** ■

**FOREIGN INVESTOR
WELCOME TO
INDONESIA**



TANPA terasa saat ini kita sudah berada diujung tahun 2009. Dari hari kehari rasanya begitu cepat berlalu, dan menyisahkan demikian banyak kenangan sebagai bekal menjajaki langkah ditahun baru 2010.

Pembaca yang budiman, Redaksi diakhir tahun 2009 ini memiliki banyak catatan menarik dan tentunya menjadi pokok bahasan yang tidak ada habisnya dibincangkan pada tahun 2010. Salah satunya, yakni, bursa baru Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI), de facto telah beroperasi pada 10 Desember 2009. Pada softlounching itu perdagangan perdana BKDI meluncurkan kotrak berjangka emas. Dengan demikian, Indonesia saat ini telah memiliki dua bursa berjangka, yang didahului Bursa Berjangka Jakara (BBJ) yang beroperasi pada 15 Desember 2000.

Dengan beroperasinya BKDI merupakan tanda bagi dunia bahwa Indonesia tidak saja menjadi produsen beragam komoditi, tetapi juga pasar potensial.

Catatan lain bagi Redaksi, Bappebti mengeluarkan kebijakan baru yang mengizinkan pelaku asing masuk diindustri perdagangan berjangka komoditi. Kebijakan itu tidak saja memobilisasi dananya di bursa, tetapi juga menjadi berkesempatan mendirikan perusahaan pialang dan pedangang berjangka.

Kebijakan Bappebti ini merupakan catatan yang menarik dan fenomenal bagi Redaksi. Sebab, ditengah rendahnya likuiditas pasar dari lemahnya animo pelaku pasar lokal, pelaku asing diundang masuk ke bursa berjangka.

Dari kebijakan 'berani' Bappebti itu, ada dua hal yang perlu disikapi bersama. Pertama, pelaku pasar lokal dan pengusaha komoditi harus segera berbenah diri meningkatkan kinerja. Kedua, tidak ada lagi sekat membatasi pelaku pasar. Artinya, semua sama rata dan memiliki hak-kewajiban sama.

'Nah, pembaca yang budiman, semakin menarik saja bukan industri perdagangan berjangka Indonesia? Karenanya mari kita bersama-sama bekerja dan berkontribusi dalam perubahan-perubahan ini.

Dari pelayanan informasi, Redaksi pun akan berupaya melakukan perubahan demi memberi kepuasan dan bekal bagi pembaca mengulas perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang dan pasar fisik komoditi.

Redaksi pun tak luput mengucapkan; "SELAMAT NATAL" semoga perayaan kelahiran Yesus Kristus membawa damai dan berkat bagi kita semua. Serta, 'SELAMAT TAHUN BARU 2010.'▲



9-10 Resi Gudang
CIMB Niaga Salurkan
Pembiayaan SRG 2 Juta Dolar

11 RESI GUDANG
Melatih 'Insus' SRG

27 KIPRAH
Yayat Supriyatna
Kepincut Gara-Gara
Kasus PBK



Berjangka	7-8
Bukan Sekedar Mimpi	
Fokus	12-13
Acuan Inspektur SRG	
Agenda	14-15
Aktualita	16-17
- Permenkeu Subsidi SRG	
- Horeee....., Dana Jaminan Diturunkan	
- KBI Garap Pasar Fisik Kayu	
Pasar Lelang	18
PLK Gorontalo Menembus Problematika Pasar	
Analisa	19
Harga Pangan 2010 Diprediksi Meroket Tajam	
Market	20
- Harga Minyak Fluktuatif	
- Harga Emas Lemas	
Info Harga	21
Outlook	22-24
Hot Markets 2010: Hold On Loosely	
Wawasan	25-26
Pialang Berjangja Wajib Jelaskan Risiko	



Penerbit: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi **Penasehat/Penanggung Jawab:** Deddy Saleh
Pemimpin Redaksi: Nizarli **Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Natalius Nainggolan
Dewan Redaksi: Yusuf Affandi, Lili Juliana S, Dian Sandita Arisanti, Suhendro, Ambre Satria P, Sri Sundayani, Poppy Juliyanti. **Sirkulasi:** Sapin Siswantoro, Katimin.
Alamat Redaksi: Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat. www.bappebti.go.id

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail: berbakti@bappebti.go.id



Foreign Investor Welcome to Indonesia

Perkembangan bisnis Perdagangan Berjangka Komoditi di tanah air jauh dari sempurna. Bayangkan! Selama 9 tahun pendirian BBJ, kontrak berjangka komoditi primer hanya menyumbang sekitar 1 persen dari total transaksi. Sebaliknya, kehadiran SPA malah disambut gegap gempita dan sanggup menjadi penyambung 'nafas' BBJ. Demi likuiditas kontrak komoditi primer, Bappebti mengeluarkan 3 SK terbarunya. Indonesia pun siap membuka diri bagi pihak investor asing. Sambutan bagi pihak asing dijamin meriah, meski tanpa karpet merah atau pun tabur bunga. Selamat datang foreign investor!

Mungkin selama ini, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah setengah mati berupaya mendorong likuiditas volume transaksi kontrak berjangka komoditas primer. Dapat dimaklumi, sejak pendirian Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) hampir 9 tahun lalu, volume transaksi di bursa komoditas itu justru kalah pamor dengan produk-produk keuangan yang diperdagangkan dengan Sistem Perdagangan Alternatif (SPA).

Dalam praktiknya, BBJ punya dua jenis kontrak. Pertama, kontrak berjangka komoditas yang terdiri dari lima kontrak yaitu olein, kontrak indeks emas, kontrak gulir emas, dan kontrak gulir emas denominasi dolar AS. Sementara yang kedua, adalah kontrak yang diperdagangkan di luar bursa (over the counter/OTC) melalui sistem perdagangan alternatif yaitu kontrak indeks saham asing, valas, dan kontrak komoditas perdagangan amanat bursa luar negeri (PALN). Kontrak komoditas itu biasa disebut

multilateral dan OTC disebut bilateral.

Pada awalnya, SPA hanya dijadikan 'suplemen' untuk penyehatan keuangan BBJ. Dimana saat itu BBJ memang belum mapan secara finansial dan tidak disubsidi pemerintah. Sebenarnya pendaan utama diharapkan dari kontrak komoditas, tetapi yang diharapkan ini nampaknya memang agak 'seret' dalam urusan perkembangan. Malangnya, dikemudian hari SPA justru 'merajai' dengan garangnya.

Transaksi komoditas, yang menjadi core BBJ, hanya 1 persen dari total transaksi. Sementara SPA mampu menopang sekitar 91 persen pendapatan BBJ! Jika ingin main hitung-hitungan, silakan lihat perbandingan antara total volume transaksi OTC dan komoditas sepanjang 2008. Ironis, transaksi OTC mencapai 5,56 juta lot, sedangkan komoditas hanya 53.788 lot. Pada awal tahun awal tahun 2008, kontrak komoditas memang mampu mencapai 5.426 lot lebih tinggi dibanding-

kan dengan Januari 2007 yang hanya 1.740 lot. Tetapi menjelang akhir 2008 malah 'kedodoran' menjadi 1.383 lot.

Dan yang lebih menyedihkan, dari total 70 pialang, hanya 10 pialang yang masih 'setia' bertransaksi kontrak komoditas di BBJ. Sementara yang lainnya, 'ke laut' deh!

Dari dulu, jika diulas problemnya selalu sama. Sibuk mencari siapa yang salah. Pialang bilang, ngapain kami masuk kalau pasarnya tidak likuid? Sementara bursa bilang justru sebaliknya, gimana mau likuid kalau pemainnya nggak ada? Once againt, like a chicken and egg.

Tetapi tampaknya Indonesia sudah bosan membahas teka-teki ayam vs telur ini. Terbukti, pada awal Desember 2009, ini, Bappebti sudah mengeluarkan 3 Surat Keputusan (SK) Kepala Bappebti pada 10 Desember 2010. Masing-masing, SK No. 74/BAPPEBTI/Per/12/2009, SK No. 75/BAPPEBTI/Per/12/2009 dan SK No. 6/BAPPEBTI/Per/12/2009.

Ketiga SK tersebut berkaitan dengan upaya 'menggandeng' pihak asing untuk masuk ke Indonesia demi mengembangkan bisnis perdagangan berjangka.

"Saya memang telah menandatangani tiga Surat Keputusan hari ini. Dalam tiga SK tersebut memang memuat ketentuan tentang terbukanya kesempatan bagi pihak investor asing untuk masuk ke Indonesia. SK ini antara lain dikeluarkan dalam rangka upaya mengembangkan dan mendorong kegiatan perdagangan berjangka komoditi di Indonesia sebagai sarana lindung nilai dan pembentukan harga," kata Deddy Saleh, saat ditemui Bulletin Berjangka pada soft launching perdagangan berjangka perdana Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI).

Sehingga perlu kiranya untuk membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada penanam modal asing untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pialang berjangka, tambah Deddy Saleh.

Menurut Deddy, kehadiran para investor asing tersebut bukan akan menjadi ancaman bagi pelaku dalam negeri. Melainkan justru menjadi 'penyemangat' bagi perkembangan bisnis industri perdagangan berjangka di tanah air. Sementara komposisi kepemilikan modal asing dalam Perseroan Terbatas diantaranya diatur paling banyak sebesar 95 persen.

Tidak Masuk DNI

Dan, Deddy menjelaskan, izin yang diberikan adalah untuk perdagangan komoditi primer. Sebab pada SK No. 76/2009 tersebut justru dengan tegas melarang pihak asing 'terjun' dalam transaksi

perdagangan SPA.

Selain itu, pihak asing ini juga diwajibkan untuk menjadi remote trader member atau salah satu jenis anggota dari bursa berjangka.

"Kalau investor asing hadir, saya rasa itu bukan ancaman ya. Malah bagus kalau mereka (investor asing) bermain di sini (Indonesia). Justru hal tersebut akan menjadikan bukti kepercayaan publik. Lagi pula izin yang diberikan adalah untuk transaksi perdagangan komoditi primer. Jadi SPA tidak diizinkan sama sekali! Upaya mengundang para investor asing ini kan demi melikuiditas pasar. Mereka kan masuk ke sini juga harus jadi remote trader member terlebih dahulu. Dan ke depannya, bukan hanya investor asing yang boleh masuk ke sini. Nantinya, dirut bursa pun dapat dimungkinkan berasal dari pihak asing. Mengapa tidak? Untuk komposisi kepemilikan modal asing ya paling banyak sebesar 95 persen. Itu sudah banyak kan?" lanjut Deddy.

Kepala Bappebti Deddy Saleh menuturkan, upaya mengeluarkan SK No. 74, 75 dan 76 tersebut tidak terlepas dari memperjelas kondisi posisi pihak asing. Selama ini, meski tidak masuk dalam Daftar Negatif Investasi (DNI), tetapi belum ada peraturan yang secara tegas dan jelas mengatur tentang hal ini. Sehingga kondisinya menjadi 'remang-remang', sehingga menciptakan keraguan pihak asing untuk masuk ke lingkup perdagangan berjangka Indonesia.

"Selama ini kan pihak asing itu memang tidak masuk dalam DNI. Sehingga kita atur, atau istilahnya kita resmikan dalam bentuk peraturan. Jadi jika mereka (pihak asing) ingin 'bermain' di negara kita tidak akan ragu-ragu lagi. Silahkan saja, ini sudah kita buat peraturannya. Semuanya sudah jelas sekarang" ungkap Deddy.

Menurut Deddy, melalui ketentuan baru tersebut diharapkan partisipasi pihak asing terbuka meski memang selama ini sebenarnya diperbolehkan."Peraturan Presiden tentang negative list, tidak ada disitu yang menjelaskan tentang larangan partisipasi pihak asing. Cuma memang karena selama ini belum ada ketentuan resmi saja" tambah Deddy.

Positif

Dirut PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) atau Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) Megain Widjaya menyatakan menyambut baik dikeluarkannya SK terbaru Bappebti yang mengizinkan 'kedatangan' pihak pemodal asing tersebut. Tetapi dia juga berharap agar pemain lokal lebih dulu meramaikan bursa dalam negeri terlebih dahulu.

“Asing nggak bakalan masuk, kalau pihak lokal saja tidak main di sini. Di China, pasar hidup, regulator support. Regulator akan berikan dukungan. Di sana, OTC dibatasi. Jadi memang yang lebih penting itu adalah pasar kita ini diramaikan pemain lokal dulu. Jika kita sudah ramai, tentu pihak asing akan tertarik untuk masuk” kata Megain.

Sementara itu, Direktur BBJ, Edi Susmadi, Dirut PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) Surdiyanto Suryodarmodjo dan Ketua Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (APBI) I Gede Raka Tantra, juga pun menyambut baik dikeluarkannya 3 SK Bappebti tersebut.

Menurut Edi Susmadi, dirinya menyambut positif dikeluarkannya 3 SK Bappebti tersebut. Dijelaskannya, kalau untuk multilateral spesifik komoditi seperti perilaku di luar negeri maka memang diperbolehkan. Sementara memang di Indonesia masih dianggap baru, karena bursanya belum berkembang. Tetapi dengan kehadiran dua bursa saat ini, maka untuk ekspansi dan memperluas pasar maka dimungkinkan hal tersebut diberlakukan. Justru dengan dibukanya keran pemain asing ini, maka situasi pasar akan menjadi lebih diuntungkan.

Apalagi, lanjut Edi, Indonesia memiliki banyak kelebihan yang menguntungkan untuk menarik minat para pemain asing tersebut. Seperti untuk komoditi tertentu, Indonesia memang sudah menjadi produsen besar dunia. Sehingga akan meningkatkan kepercayaan karena barangnya memang terdapat di Indonesia. Intinya, ramainya pemain nanti akan menciptakan likuiditas pasar.

“Sementara untuk masalah remote trader member, kita tentu akan mendukung trader-trader luar negeri ini. Memang kita harus mengadakan online system. Kan BKDI sudah ada, sementara BBJ sedang buat kontrak dengan sistem dari Inggris untuk target selesai pada semester 2010. Jadi, no problem!” terang Edi.

Surdiyanto pun mengaku mendukung sepenuhnya 3 SK yang dikeluarkan Bappebti yang menurutnya mengandung muatan niat baik. Seperti komposisi kepemilikan modal asing dalam Perseroan Terbatas bagi Penanaman Modal Asing patungan paling banyak 95 persen dan kewajiban investor asing untuk menjadi remote trader member.

“Komposisi 95 persen untuk perusahaan pialang itu bagus ya, terbuka 5 persen dimiliki kita. Sebab kalau 100 persen justru tidak bagus. Saya kemarin malah ancer-ancer sekitar 70 persen. Sementara mengenai kewajiban menjadi

anggota untuk jenis remote trader member itu sih bisa dilakukan. Sepanjang bursa tersebut memiliki sarana memadai, tutur Surdiyanto.

Ini kan tantangan bagi bursa untuk memiliki fasilitas teknologi yang dapat dilakukan dengan mudah dan aman. Untuk investor asing, wellcome aja! Lagi pula kedatangan mereka tidak akan jadi masalah. Kalau kita ingin maju, maka kita harus berani bersaing. Kalau kita hanya di-ninabobokan dengan fasilitas terus, maka kita tidak akan menjadi bangsa yang besar, tambah Surdiyanto.

Ramaikan Bursa

I Gede Raka Tantra, pun menilai, sudah sewajarnya jika bursa itu diterima semua pihak di dunia. Kita harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan agar semua pihak dapat bertransaksi di bursa. Semakin banyak orang bertransaksi, maka akan semakin objektif dan dapat menguntungkan pemilik barang. Contohnya dengan bertransaksi kopi, maka harga tersebut dapat kemudian menjadi acuan yang diterima dunia.

“Kalau kita sendiri yang main, jumlahnya sedikit maka tentu tidak likuid. “Sekarang yang penting mereka (investor asing) itu meramaikan bursa agar likuid. Kalau likuid maka kita yang untung lho. Bisa referensi harga, hedging. Syarat bursa itu kan ramai dulu. Kalau ramai maka pastinya efisien, harga pun menjadi objektif” kata Gede.

Mengenai kewajiban investor asing menjadi anggota bursa dengan jenis keanggotaan remote trader member, Gede berharap agar fasilitas bursa dilengkapi dengan sarana remote trading yang baik. Apalagi sebelumnya langkah pihak Bappebti sudah mengantisipasi jauh ke depan dengan menerapkan single platform. “Sebab jika saat bertransaksi terjadi kemacetan akibat gangguan teknis, maka dipastikan akan menuai permasalahan,” imbuah Gede.

Langkah Bappebti mengizinkan pelaku asing bertransaksi di industri perdagangan berjangka Indonesia, agaknya menjadi loncatan yang fenomenal. Bagaimana tidak, disatu sisi bursa berjangka yang ada masih berupaya mencari bentuk ideal. Di sisi lain, bursa berjangka Indonesia harus bersaing dengan bursa luar negeri, yang telah memperdagangkan produk-produk kontrak berjangka komoditi primer sejak puluhan bahkan ratusan tahun lampau.

Namun, upaya Bappebti itu pantas disambut dengan sejumlah harapan. Dan tentunya kerja keras semua pihak. Sebab, tanpa kerja keras upaya Bappebti itu hanya sekedar lembaran kertas kebijakan belaka yang tak punya arti. Selain itu, upaya Bappebti ini pun perlu mendapat dukungan dari berbagai instansi pemerintah lainnya. ▲

Pintu Masuk Investor Asing

Kebijakan Bappebti yang mengizinkan investor asing melakukan praktik perdagangan berjangka di Indonesia, diatur dengan tiga Surat Keputusan Kepala Bappebti yang keluar secara bersamaan. Sekelompok poin-poin penting dari keputusan Bappebti itu, sebagai berikut; SK No. 74/BAPPEBTI/Per/12/2009 yang dikeluarkan Bappebti memuat tentang perubahan atas peraturan Kepala Bappebti No. 56/BAPPEBTI/KP/9/2005 tentang izin usaha pialang berjangka.

Pada Pasal 2 dijelaskan: (1) Kegiatan usaha sebagai Pialang Berjangka hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas dan telah menjadi Anggota Bursa Berjangka.

(1a) Perseroan Terbatas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berbentuk:

a. Penanaman Modal Dalam Negeri yang seluruh sahamnya dimiliki oleh perseorangan warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia; atau

b. Penanaman Modal Asing patungan yang sahamnya dimiliki oleh perseorangan warga negara Indonesia, badan hukum Indonesia, perseorangan warga negara asing dan/atau badan hukum asing.

(1b) Komposisi kepemilikan modal asing dalam Perseroan Terbatas

Penanaman Modal Asing patungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1a) huruf b paling banyak 95% (sembilan puluh lima persen).

(2) Setiap perusahaan Pialang Berjangka wajib mencantumkan kata BERJANGKA atau FUTURES pada nama perusahaannya dan dicantumkan dalam akte pendirian perusahaan.

Pada pasal 5 menyebutkan, jika: (1) Pialang berjangka wajib memenuhi persyaratan modal disetor paling sedikit sebesar Rp 2,5 miliar untuk Penanaman Modal Dalam Negeri dan Rp 5 miliar untuk Penanaman Modal Asing. (2) Pialang berjangka wajib mempertahankan Modal Bersih Disesuaikan (MBD) yang ditetapkan oleh Bappebti. (3) Pialang berjangka

wajib memiliki rekening terpisah (segregated account) pada bank penyimpanan yang disetujui Bappebti.

Bappebti juga mengeluarkan SK No. 75/BAPPEBTI/Per/12/2009 tentang perubahan atas peraturan Kepala Bappebti No. 62/BAPPEBTI/Per/3/2008 tentang sertifikat pendaftaran pedagang berjangka. Sertifikat pendaftaran Pedagang Berjangka diperlukan dalam rangka peningkatan profesionalisme Pedagang Berjangka.

Pasal 2 berbunyi (1) Kegiatan usaha sebagai Pedagang Berjangka hanya dapat dilakukan oleh Anggota Bursa Berjangka yang merupakan: a. orang perseorangan warga negara Indonesia atau badan usaha Indonesia yang berkedudukan hukum di Indonesia; atau b. orang perseorangan warga negara asing atau badan hukum asing yang berkedudukan hukum di luar Indonesia;

(2) Badan usaha Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat berbentuk:

a. Penanaman Modal Dalam Negeri; atau b. Penanaman Modal Asing.

(3) Pelaksanaan kegiatan sebagai Pedagang Berjangka sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat dilakukan setelah memperoleh Sertifikat Pendaftaran dari Bappebti.

(4) Permohonan untuk memperoleh sertifikat pendaftaran diajukan kepada Bappebti disertai dengan dokumen dan/atau keterangan sebagai berikut: a. tanda keanggotaan Bursa Berjangka;

b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); dan c. nama tenaga ahli yang telah memiliki sertifikat pelatihan di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi.

(5) Dalam hal permohonan untuk memperoleh sertifikat pendaftaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diajukan oleh orang perseorangan warga negara asing atau badan hukum asing yang berkedudukan hukum di luar Indonesia, maka yang bersangkutan dikecualikan dari persyaratan dokumen dan/atau keterangan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, diganti dengan

surat keterangan dari Lembaga Kliring Berjangka yang menyatakan bahwa Lembaga Kliring Berjangka akan memungut pajak yang timbul dari setiap transaksi Kontrak Berjangka yang akan dilaksanakan oleh calon Pedagang Berjangka yang bersangkutan.

Pada Pasal 2A, disebutkan: (1) Dalam hal kegiatan sebagai Pedagang Berjangka

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b dilakukan oleh orang perseorangan warga negara asing atau badan hukum asing yang berkedudukan hukum di luar Indonesia wajib menjadi Anggota Bursa Berjangka dengan jenis keanggotaan Pedagang Berjangka Remote (Remote Trader Member).

(2) Pedagang Berjangka Remote sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat melakukan transaksi di dalam Bursa Berjangka. Sementara pada Pasal 2B dijelaskan: Bursa Berjangka dapat memfasilitasi pengurusan permohonan Sertifikat Pendaftaran kepada Bappebti untuk orang perseorangan atau badan usaha asing yang berkedudukan hukum di luar Indonesia.

Selanjutnya pada SK No. 76/BAPPEBTI/Per/12/2009 berisi tentang larangan bagi pialang berjangka penanaman modal asing untuk bertransaksi dalam sistem perdagangan alternatif (SPA). Upaya tersebut dikeluarkan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat yang melakukan kegiatan Perdagangan Berjangka Komoditi. Pada Pasal 1 disebutkan, Pialang Berjangka Penanaman Modal Asing dilarang untuk bertransaksi dalam Sistem Perdagangan Alternatif. Sementara Pasal 2 disebutkan, setiap Pialang Berjangka yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, dikenakan sanksi administratif sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. ▲



Bukan Sekedar Mimpi

Perlahan namun pasti, BKDI menapakkan kakinya diindustri perdagangan berjangka komoditi Indonesia. 10 Desember 2009, langkah pertama soft launching perdagangan berjangka kontrak emas telah digelar. Itu menjadi bukti bahwa bursa baru ini siap mengepakan sayapnya. Jika memang BKDI mampu berkembang sempurna, maka harapan untuk menjadi 'kiblat' referensi harga dunia tampaknya bukan hanya sekedar impian semata.

Pagi itu di Gedung PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) atau Indonesia Commodity Derivatives Exchange (ICDX), yang terletak di Jalan Letjen S Parman Kav.73 Suite A, Jakarta, itu, tidak seperti biasa. Sejumlah orang tumpah di gedung megah itu. Memang, bursa baru ini pada 10 Desember 2009, sedang menggelar kegiatan soft launching dengan mengundang Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Deddy Saleh beserta pejabat lain berikut stafnya. Selain itu juga tampak sejumlah pelaku pasar.

"Waduh, baru soft launching aja sudah ramai begini. Gimana grand launching nanti? Mungkin udah kayak kawinan ya!" seloroh Dirut BKDI, Megain Wijaya yang nampak sumiringah dengan kedatangan para tamu.

Pernyataan Megain Widjaya itu mungkin ada benarnya. Mengingat selama ini Indonesia dibuat cukup 'sabar' dengan lambannya

perkembangan bisnis perdagangan berjangka. Selama 9 tahun ini, bursa berjangka yang ada seharusnya fokus pada kontrak komoditi primer, jadi kalah pamor dengan kontrak keuangan yang diperdagangkan dengan Sistem Perdagangan Alternatif (SPA). Bahkan pada perkembangan selanjutnya, justru SPA yang menjadi ujung nafas PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Komoditi primer semakin lama nampak semakin 'ke laut' aja! Sehingga wajar, ketika BKDI berniat mengusung kekuatan dengan menggalang produk dari komoditi primer maka banyak pihak menyambutnya dengan antusias. Termasuk Kepala Bappebti Deddy Saleh.

Menandai perdagangan perdana BKDI, Kepala Bappebti, Deddy Saleh, meng-klik mouse sistem perdagangan yang digunakan. Dan sekaligus, melempar tawaran harga emas yang diperdagangkan secara on-line.

"Ini merupakan sesuatu yang saya tunggu-tunggu. Kita berharap,

perkembangan bursa komoditi di Indonesia dapat sesuai dengan amanat undang-undang. Saya berharap kelak BKDI ini dapat menjadi rujukan, referensi pihak-pihak lain. Itu mimpi saya. Kita bisa bangun bursa untuk menjadi referensi internasional. Sehingga perlu digarap serius komoditi primer ini, apalagi kita merupakan salah satu produsen terbesar dunia," kata Deddy Saleh dalam sambutannya.

Menurut Deddy, sebelumnya memang BBJ pernah meluncurkan kontrak CPO tetapi tidak berhasil. Deddy menilai sebagai akibat dari kurang seriusnya penggarapan, serta kurang memadainya infrastruktur.

"Saya berharap BKDI dapat melakukannya dengan lebih baik lagi sehingga keberhasilan tersebut dapat terwujud. Untuk itu, kepada BKDI saya mengucapkan selamat!" ujar Deddy.

Member

Sementara itu, Dirut BKDI Megain Wijaya mengungkapkan kesiapan pihaknya untuk mengoperasikan



Kepala Bappebti, Deddy Saleh, meng-*klik mouse* menandai perdagangan perdana kontrak berjangka emas BKDI, 10 Desember 2009.

bursa baru tersebut. Megain mengatakan, instalasi trading system dari PAT System telah disimulasikan pada 30 November 2009, lalu. Dan, BKDI sudah mengantungi 3 status membership, sementara sekitar 10 calon member lainnya masih menunggu proses perizinan dari Bappebti.

Dalam rangka membership ini, tambah Megain, BKDI diantaranya melempar kiat-kiat tertentu. Seperti belum lama ini menghadiri kegiatan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) di Bali.

Dia pun menilai tetap ada harapan sempurna bagi Indonesia untuk berkembang lebih baik dari sebelumnya. Dalam upaya memberikan kepercayaan kepada pelaku pasar, Megain pun menegaskan, "Apa pun yang pasar butuhkan, kami akan perjuangkan!"

Menurut Megain, ada masukan serius dari para pelaku yang tergabung di GAPKI terhadap perdagangan internasional CPO Indonesia. Yakni, PPn sebesar 10 persen untuk ekspor. Dan masukan tersebut menurutnya penting untuk didengar dan diperjuangkan.

CPO juga menjadi salah satu kontrak yang akan diluncurkan BKDI

selain emas. Dalam kegiatan GAPKI tersebut, BKDI sudah mulai berani unjuk gigi dihadapan para pemain asing.

Dan menurut Megain, ironisnya banyak pihak asing tersebut baru mengetahui ada bursa berjangka di Indonesia. "Bahkan mereka ada yang mengira, justru BKDI merupakan satu-satunya bursa di Indonesia"

Emas 99,99 %

Selain 'tebar pesona' di acara GAPKI, belum lama ini BKDI juga ada steering committee di Surabaya untuk roadshow bertemu dengan para pebisnis emas di sana. Hal ini berkaitan dengan target BKDI untuk juga sukses menggulirkan kontrak emas dimana 1 lot nya sama dengan 100 gram. Untuk emas ini, BKDI juga akan bekerja sama dengan PT Aneka Tambang (Antam). Emas dengan kadar 99,99 persen dari Antam ini sudah masuk standar, dan sebagai salah satu di dunia yang telah memiliki sertifikat London Bullion Market Association (LBMA). Penentuan standar dan spesifikasi kontrak emas yang ditawarkan mengikuti skema yang ada di dunia seperti skema transaksi emas mini (mini gold) yang ditawarkan

Divisi Comex, New York Mercantile Exchange. Skema tersebut mengikuti world's best practices.

Pengiriman fisik emas itu juga dilakukan melalui jaringan infrastruktur Antam. Sebab Antam dinilai BKDI sudah mempunyai infrastruktur yang siap sehingga sinergi bisa cepat terlaksana. Walau pun BKDI akan terus membuka kesempatan untuk masuknya produsen komoditas lain untuk menawarkan produknya melalui bursa tersebut. Transaksi berjangka emas ini akan menawarkan prospek menggiurkan ke depannya karena logam mulia itu sudah diterima luas masyarakat. Apalagi status emas sebagai instrumen lindung nilai aset akan semakin menjanjikan mengingat masih adanya ketidakpastian di pasar finansial global.

"Emas itu kan available. Luas. Orang awam juga tahu. Kita tahu, selama ada kepastian di financial, pasti safety. Misal, pada 2010 kita kan tidak tahu saham kita anjlok. Jadi orang kan berpikiran mending investasi emas saja. Sementara untuk CPO kan memang lebih complex. Bisa berubah kualitasnya. Emas kan gitu-gitu aja. Tapi CPO? Dua minggu di tangki nilainya sudah turun." jelas Megain.

Bukan itu saja, sebagai Chief Operating Office, BKDI juga menggandeng Mr. Laren, yang sebelumnya bekerja di salah satu perusahaan pialang besar CPO di Malaysia. Sementara dalam operasional perdagangan nanti, Megain mengaku masih menerapkan sesi pendek untuk sementara ini atau belum mengikuti standar dimana mulai jam 8 pagi dan ditutup jam 9 sore. Tapi untuk selanjutnya dipastikannya akan 'full house'.

Di tempat terpisah, Direktur Kepatuhan dari PT Millenium Penata Futures, Yayat Supriyatna membenarkan jika pihaknya sudah mengajukan proses formalitas untuk menjadi anggota BKDI.

"Ya, kita sudah mengajukan, udah penuh persyaratan. Kita siap untuk menjadi anggota BKDI. Jadi kita memang berharap banyak atas pendirian bursa baru ini. Tentu saja salah satunya agar untuk referensi harga, negara-negara di dunia nantinya dapat 'berkiblat' ke Indonesia!". ▲

CIMB Niaga

Salurkan Pembiayaan SRC 2 Juta Dolar

CIMB Niaga merupakan bank swasta pertama di tanah air menyalurkan pembiayaan sistem resi gudang (SRG) berdasarkan Undang-Undang No. 9/2006, yakni tentang sistem resi gudang. Pembiayaan SRG yang disalurkan senilai US\$ 2 juta, kepada perusahaan penerima yakni PT. Aman Jaya Perdana. Komoditi yang diresigudangkan adalah komoditi kopi dan lada.

Pembiayaan SRG CIMB Niaga itu, diserahkan langsung Presdir CIMB Niaga, Catherin Hadiman, kepada Dirut PT Aman Jaya Perdana, Aman Jaya, di Jakarta, 22 Desember 2009. Pada acara yang disaksikan Kepala Bappebti, Deddy Saleh, dan sejumlah pejabat Bappebti, itu, CIMB Niaga kembali memperpanjang kontrak kerjasama yang ke empat kalinya dengan PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI), sebagai bank penyimpanan dana margin perdagangan berjangka komoditi.

Menurut Presdir CIMB Niaga, Catherin Hadiman, dengan adanya UU No. 9/2006, tentang sistem resi gudang, memberi kemudahan bagi perbankan untuk menyalurkan pembiayaan. Karena dengan adanya undang-undang, ada jaminan dan kepastian bagi bank bahwa komoditi yang diresigudangkan memenuhi kualitas dan

mutu yang dipersyaratkan. Di samping itu, pembiayaan SRG melibatkan sejumlah instansi pengawasan, pusat registrasi, uji mutu, pergudangan dan pengelola gudang.

"Tahun 2010, manajemen CIMB Niaga fokus pada pemberian kredit di sektor agrikultur. Dan, dengan adanya Undang-undang SRG, sangat menantang untuk peningkatan kredit yang akan disalurkan disektor agrikultur," ungkap Catherin Hadiman.

Sementara itu, Kepala Bappebti, Deddy Saleh, mengatakan, masuknya CIMB Niaga pada pembiayaan SRG akan menjadi contoh yang dapat diikuti bank swasta lainnya.

"Yang terpenting pada pembiayaan SRG ini adalah ditataran implementasi. Sebab, semua perangkat peraturan pendukung telah siap," jelas Deddy Saleh.

Pemerintah ditahun 2009, ini, tambahannya, telah membangun sebanyak 41 gudang di 34 kotamadya dan kabupaten. Pembangunan gudang pangan dalam skema SRC itu berasal dari dana stimulus fiskal 2009, senilai Rp 125 miliar.

"Gudang yang dibangun pemerintah



Dirut PT. Aman Jaya Perdana, Aman Jaya, menandatangani perjanjian kerjasama pembiayaan SRG senilai 2 juta dolar.

itu diperuntukan pada komoditi gabah. Sedangkan untuk komoditi lain, diharapkan peran pihak swasta,” kata Deddy Saleh.

Hijrah

Dipihak lain, Direktur Business Banking, CIMB Niaga, Handoyo Soebali, mengungkapkan, praktik resi gudang sudah sejak lama diselenggarakan. Namun, skema warehouse financing yang dijalankan itu dengan pola collateral management agreement (CMA).

“Hingga Desember 2009, warehouse financing CIMB Niaga mencapai US\$ 130 juta. Pembiayaan itu melingkupi komoditi kopi, lada, kakao dan crude palm oil (CPO),” terang Handoyo.

Ketika Buletin Berjangka menanyakan pada Handoyo, apakah pembiayaan CMA itu bisa dialihkan pada skema SRG berdasarkan undang-undang? Dikatakan, Handoyo, sangat berpotensi. Karena dengan berdasarkan undang-undang, akan memiliki kepastian hukum dan komoditi yang dijamin terstandardisasi.

“Kami akan mengarahkan para pengusaha

itu hijrah pada SRG berdasarkan undang-undang. Dan hal itu sudah dimulai dengan PT Aman Jaya Perdana. Tetapi perlu diingat, kami hanya bisa mengarahkan sedangkan keputusannya tetap pada para pengusaha,” ujar Handoyo.

Sementara itu, Dirut PT Aman Jaya Perdana, Aman Jaya, mengatakan, beralihnya dia pada pembiayaan SRG berdasarkan undang-undang, karena memiliki banyak keuntungan.

“Dengan memiliki dokumen resi gudang, bisa dijadikan alat pembayaran. Itu belum pernah saya lakukan. Sedangkan dengan pola lama, kita harus mencairkannya dulu,” jelas Aman.

Menurut pengakuan Aman Jaya, perusahaannya itu telah lebih sekitar sepuluh tahun menggunakan pembiayaan resi gudang berdasarkan CMA.

Langkah CIMB Niaga diakhir tahun 2009, yang menyalurkan pembiayaan SRG senilai US\$ 2 juta, semoga saja semakin meningkat ditahun 2010. Dan, siapa yang akan menyusul? ▲

Melatih 'Insus' SRG

Satu lagi kelengkapan implementasi sistem resi gudang (SRG) dibentuk Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), yakni Inspektur SRG. Inspektur khusus- 'Insus' SRG ini dibentuk Bappebti untuk menjalankan tugas pemeriksaan sesuai aturan dibidang lembaga kesesuaian mutu, pusat registarsi dan pergudangan. Tim Insus SRG berasal dari staf Bappebti yang ditunjuk dan diangkat resmi.

Untuk peningkatan kemampuan dan ketrampilan dibidang pemeriksaan SRG, Bappebti pada 24-26 November 2009, di Jakarta, melakukan pelatihan dengan materi kebijakan, konsep dan peraturan teknis SRG. Di hari terakhir, tim Insus SRG melakukan kunjungan lapangan

ke gudang SRG yang dikelola PT Pertani di Haurgeulis, Indramayu, Jabar. Acara pelatihan ini diikuti sebanyak 30 orang staf Bappebti. Dan, sebelum program pelatihan ini diselenggarakan, para tim Insus SRG telah melakukan studi banding di beberapa negara seperti Amerika dan India.

Kepala Bappebti, Deddy Saleh, dalam sambutannya dipelatihan Insus SRG, mengatakan, tim inspeksi resi gudang ini merupakan tugas yang mulia. "Karena keberhasilan SRG juga bagian penting dari tugas inspeksi."

"Membangun fisik gudang SRG tidaklah sulit, tetapi yang sulit adalah membangun sumber daya manusia-SDM, mulai dari petaninya, pelaksana hingga pengusaha," jelas Deddy Saleh.

Menurut Deddy, tim inspeksi SRG di Amerika adalah orang-orang yang berasal dari lembaga pemerintah. Dan, mereka merupakan tenaga-tenaga profesional. Tidak bisa 'dikadali' para petugas yang ada di daerah.

Oleh karena itu, tegas Deddy Saleh, tim Insus SRG ini harus membekali ilmu yang lebih banyak. Dan yang terpenting lagi disiplin, kredibel dan memiliki stamina

tinggi.

"Memiliki stamina tinggi wajib bagi seorang inspektur, karena dia harus memeriksa dan mengelilingi gudang yang panjangnya ratusan meter. Selain itu dia juga harus naik turun ditumpukan komoditi, melihat apakah sudah sesuai dengan aturan," papar Deddy.

Menurut Deddy Saleh, pola inspeksi gudang yang dilaksanakan di Amerika perlu dicontoh dan diterapkan di Indonesia. Tetapi sebelum memutuskan perlu juga dibandingkan dengan negara-negara berkembang yang menyelenggarakan SRG.

"Bila perlu, tim ini juga melakukan studi banding terhadap pengelolaan gudang yang dilakukan pihak

swasta didalam negeri. Saya pikir, perusahaan pergudangan yang dikelola pihak swasta di tanah air sudah cukup profesional," kata Deddy Saleh.

Sementara itu, Kepala Biro Pasar Fisik dan Jasa, Bappebti,

Sutriono Edi, mengatakan, sebelum penyelenggaraan pelatihan Insus SRG tersebut, tim sudah melakukan studi banding di Amerika dan India.

Salah satu pelajaran dan pengalaman yang dapat diambil dari studi banding di luar negeri itu yakni perlu menetapkan kode etik Insus SRG. Kode etik ini akan mengawal tenaga inspektur bertindak profesional dan memiliki integritas tinggi.

"Semua laporan di lapangan harus diperiksa dengan teliti. Sebab, bisa saja laporan itu semuanya bagus, tetapi kenyataannya ada yang ditutup-tutupi. Akibatnya, berdampak pada kerugian disemua pihak," jelas Sutriono.

"Hasil pemeriksaan yang kredibel akan menambah kepercayaan para pelaku SRG, terutamanya pihak bank yang memberi pembiayaan," tambah Sutriono. ▲



Acuan

Inspektur SRG

Mengutip Kepala Bappebti, Deddy Saleh, mengatakan, keberhasilan pelaksanaan sistem resi gudang (SRG) salah satunya dapat diukur dari integritas inspektur SRG dalam menjalankan tugasnya. Jika inspektur gagal menjalankan tugas sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan, maka dapat dipastikan pelaksanaan SRG tidak berjalan semestinya.

Terkait dengan itu, dalam pelatihan pelaksanaan tugas Inspektur SRG yang diselenggarakan Bappebti, dipaparkan acuan tugas Inspektur SRG sebagai berikut;

Pemeriksaan Teknis Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK)

Ruang Lingkup

Kegiatan pemeriksaan teknis terhadap Lembaga Penilaian Kesesuaian meliputi :

- Masa akreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan ruang lingkup uji;
- SDM (Organisasi, Manajemen dan Kompetensi)
- Prosedur yang digunakan untuk LPK, Laboratorium Pengujian, Pengambilan Contoh dan Pengujian Mutu, Penyimpanan Contoh Uji dan Penerbitan Hasil Pengujian Mutu;
- Laboratorium dan Peralatan;
- Sertifikasi hasil pengujian mutu, inspeksi gudang atau verifikasi manajemen mutu;

Dokumen Acuan

- Prosedur Sistem Mutu Terkait sesuai ISO 9001;
- ISO 17025 : 2005 Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi dan revisi-revisinya;
- SNI 7331 : 2007 Ketentuan Gudang Komoditi Pertanian dan revisi-revisinya;
- Peraturan Kepala Bappebti No. 04/BAPPEBTI/PER-SRG/7/2007 tentang Persyaratan dan

Tata Cara Untuk Memperoleh Persetujuan Sebagai Lembaga Penilaian Kesesuaian dalam Sistem Resi Gudang ;

- Peraturan Kepala Bappebti tentang Persetujuan Sebagai Lembaga Penilaian Kesesuaian;
- Akreditasi dari KAN terhadap ruang lingkup Gudang, ruang lingkup Pengujian, Lembaga Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi, dan Lembaga Sertifikasi, dan ruang lingkup jasa Gudang untuk Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 17020 : 2002 Persyaratan Umum Lembaga yang Melakukan Inspeksi Teknis dan revisi-revisinya;
- ISO 17021 : 2006 Persyaratan Umum Lembaga yang Melakukan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan revisi-revisinya;
- SNI Komoditi dan revisi-revisinya sesuai yang ditetapkan oleh Menteri Perdagangan;

Uraian Prosedur

Pemeriksaan Teknis LPK Pengujian Mutu Barang

Pemeriksaan melakukan pemeriksaan terhadap;

1. Kelengkapan dan keabsahan dokumen sesuai dengan formulir 2, meliputi:
 - Persetujuan sebagai Lembaga Penilaian Kesesuaian dari Badan Pengawas
 - Dokumen pengambilan contoh barang;
 - Metode Pengujian Mutu;
 - Sertifikat Hasil Uji Mutu Barang dan Dokumen Hasil Uji Mutu dari petugas pengujian mutu yang mendasari terbitnya sertifikat tersebut ;
 - Hasil kalibrasi peralatan laboratorium yang digunakan untuk melakukan pengujian mutu barang;
 - Sertifikat Akreditasi dari KAN dan hasil pemeriksaan berkala oleh KAN, atau

Page/Item	Unit	Uraian	Sesuai Kurs	Midring point	Midring %	Sesuai Kurs	Sesuai Kurs 10%
			143,00				
			42,60				
			109,50				
			593,00				
			109,50				
			121,00				
			294,50				

- penunjukan dari Badan Pengawas.
- 2. Sumberdaya manusia, laboratorium, peralatan, sarana penunjang laboratorium dan penyimpanan contoh uji, sesuai dengan Formulir 2;
- 3. LPK Penguji Mutu Barang yang memperoleh penunjukan dari Bappebti akan dilakukan pemeriksaan secara penuh oleh Bappebti.

Pemeriksaan Teknis LPK Inspeksi Gudang

Pemeriksa melakukan pemeriksaan terhadap:

1. kelengkapan dan keabsahan dokumen, sesuai dengan formulir 3, meliputi :
 - Persetujuan sebagai Lembaga Penilaian Kesesuaian dari Badan Pengawas;
 - Dokumen Hasil Inspeksi Gudang;
 - Metode Inspeksi Gudang;
 - Sertifikat Akreditasi dari KAN, Laporan Hasil Pemeriksaan Berkala dari KAN dan/ atau Penunjuk Bappebti;
2. Sumberdaya Manusia, sesuai dengan formulir 3

Pemeriksaan Teknis LPK Manajemen Mutu

Pemeriksa melakukan pemeriksaan terhadap :

1. Kelengkapan dan keabsahan dokumen, sesuai dengan formulir 4, meliputi :
 - Persetujuan sebagai Lembaga Penilaian Kesesuaian dari Badan Pengawas;
 - Dokumen Hasil Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu;
 - Metode Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu;
 - Rekomendasi / Sertifikat ISO 9001 : 2000 yang telah diterbitkan;
 - Sertifikat akreditasi dari KAN, Laporan Hasil Pemeriksaan Berkala dari KAN dan/atau

- Penunjuk Bappebti;
- Program Pemeriksaan Berkala terhadap Pengelola Gudang yang disertifikasi terkait dengan SRG.
- 2. Sumberdaya Manusia sesuai dengan formulir 4;
 - Pemeriksaan melakukan pencatatan pada Kertas Kerja Pemeriksaan Teknis Lembaga Penilaian Kesesuaian (Formulir 2, 3 dan 4). Apabila terdapat ketidaksesuaian, dicatat pada Laporan Temuan Ketidaksesuaian Lembaga Penilaian Kesesuaian (Formulir 5) yang dibuat 2 (dua) rangkap dan 1 (satu) salinan diserahkan kepada Lembaga Penilaian Kesesuaian untuk perbaikan.
 - Lembaga Penilaian Kesesuaian menyampaikan tindak lanjut atas Laporan Temuan Ketidaksesuaian (Formulir 5) kepada Bappebti.
 - Verifikasi terhadap tindakan perbaikan yang telah dilakukan Lembaga Penilaian Kesesuaian dilaksanakan selambat-lambatnya 5 (lima) hari setelah laporan diterima Badan Pengawas (Formulir 5).
 - Apabila hasil verifikasi tidak sesuai dengan tindakan perbaikan, Lembaga Penilaian Kesesuaian diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan kembalidengan menggunakan Formulir.

Dokumen Terkait

- Formulir 2. Kertas Kerja Pemeriksaan Teknis LPK Penguji Mutu Barang;
- Formulir 3. Kertas Kerja Pemeriksaan Teknis LPK Inspeksi Gudang;
- Formulir 4. Kertas Kerja Pemeriksaan Teknis LPK Penguji Manajemen Mutu;
- Formulir 5. Laporan Temuan Ketidaksesuaian Lembaga Penilaian Kesesuaian.▲

▶ AGENDA FOTO ◀



Kepala Bappebti, Deddy Saleh, menyerahkan dokumen persetujuan perubahan alamat PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan PT. KBI sebagai Pusat Registrasi Sistem Resi Gudang, 9 Desember 2009. KBI telah pindah alamat ke lantai 3, Gedung Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat, sejak bulan November 2009.



- Kepala Bappebti Deddy Saleh, dan didampingi Sekretaris Bappebti, Nizarli, Kepala Bagian Program dan Pelaporan, Ismadjaja Toengkagie, serta Kepala Sub-Bagian Kerjasama Bappebti, Diah Sandita Arisanti, menyelenggarakan pertemuan dengan Australian Securities Investments Commission (ASIC) di Sidney, Australia. Petinggi ASIC diwakili Mr. John Krslovic, Senior Manager, dan Mr. Joe Grech, Senior Specialist. Agenda pertemuan itu membahas peranan dan fungsi ASIC, Perkembangan peraturan dan penegakan peraturan serta mekanisme transaksi di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi, Penerapan Otoritas Jasa Keuangan di Australia, masalah perdagangan Over The Counter



Delegasi Bappebti yang dipimpin oleh Kepala Biro Pasar Fisik dan Jasa, Sutriyono Edy melakukan kunjungan kerja ke Dalian Commodity Exchange (DCE), China, tanggal 7-12 Desember 2009. Kunjungan ini tindak lanjut MoU antara Bappebti dengan China Securities Regulatory Commission (CSRC) yang ditandatangani tahun 2004. Selama melakukan kunjungan di DCE, delegasi Bappebti diterima Mr. Qiang Li, Deputy Director Delivery Departement DCE, Xiao Junxi Phd, Trading Department dan Jiashu Li, Assistant Manager.

▶ AGENDA FOTO ◀



- Kepala BAPPEBTI, Deddy Saleh, menyaksikan penandatanganan kerja sama Fasilitas Pembiayaan Sistem Resi Gudang antara PT. CIMB NIAGA, yang diwakili oleh Direktur Business Banking, Handoyo Soebali dengan Direktur PT. Aman Jaya Perdana, Aman Jaya. Disamping itu perpanjangan kontrak kerja sama antara PT. Kliring Berjangka Indonesia dengan CIMB Niaga sebagai bank penyimpan dana margin perdagangan berjangka, Jakarta, 22 Desember 2009.



- Kepala Bappebti, Deddy Saleh, melakukan perdagangan perdana kontrak berjangka emas PT. Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI), sebagai simbol di mulainya perdagangan berjangka di bursa tersebut, 10 Desember 2009.



Permenkeu Subsidi SRG

Petani peserta sistem resi gudang akhirnya boleh bernafas lega. Sebab, pada 16 November 2008, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 171/PMK.05/2009, tentang Skema Subsidi Resi Gudang.

Peraturan tersebut mengatur tentang kredit yang mendapat subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang. Selanjutnya, petani yang mengajukan kredit dengan agunan berupa resi gudang akan mendapat subsidi sebesar selisih antara tingkat bunga pasar yang berlaku dengan beban bunga yang harus ditanggung petani tersebut.

Dalam peraturan itu, disebutkan kegiatan yang bisa dibiayai melalui skema subsidi ini adalah usaha produktif untuk mendukung kegiatan produksi pertanian yang hanya dapat dimanfaatkan oleh petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan koperasi

Resi gudang merupakan dokumen bukti kepemilikan atas barang-barang di dalam

gudang. Skema subsidi ini bertujuan untuk memfasilitasi petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani, dan koperasi untuk memperoleh pembiayaan dari bank pelaksana maupun lembaga keuangan non bank dengan resi gudang sebagai jaminan/agunan.

Rp 75 juta per-petani

Peraturan Menteri Keuangan itu mengungkapkan, tingkat bunga pasar yang ditetapkan bank umum maksimal 5 persen dari suku bunga penjaminan simpanan yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Sedangkan beban bunga yang ditanggung petani sebesar 6 persen. Sementara besaran plafon skema subsidi di tentukan dari bank pelaksana atau lembaga keuangan non bank yaitu maksimal sebesar 70 persen dari nilai resi gudang yang dimiliki petani atau maksimal sebesar Rp75 juta per petani.

Sebelumnya memang sudah terbetik harapan dari banyak pihak agar skema subsidi bunga untuk sistem resi gudang ini agar dapat segera 'meluncur'

dalam waktu dekat ini. Pada pertengahan November lalu, bahkan Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu sudah memberikan tanda-tanda membahagiakan. Waktu itu Mendag sudah member sinyal bahwa program tersebut sudah tinggal menunggu PMK yang memang sedang dipersiapkan.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Deddy Saleh pun sebelumnya sempat menguntai harapan, apabila Menteri Keuangan segera menandatangani draf SK skema subsidi bunga tersebut maka pada panen akhir tahun atau panen Januari-Februari 2010 petani pemilik resi gudang sudah dapat memanfaatkan skema subsidi Resi Gudang ini.

Sejak awal 2009 pihak pemerintah memang telah menganggarkan Rp 50 miliar untuk skema subsidi bunga tersebut. Penggelontoran dana subsidi bunga ini diperkirakan mampu mengurangi beban bunga yang harus ditanggung petani pemilik resi gudang hingga 7,5 persen dari bunga yang berlaku di bank.▲

'KBI Garap Pasar Fisik Kayu

PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan e-pasar, sepakat menggarap pasar fisik terorganisasi komoditas kayu yang dimiliki PT Perhutani. Pasar fisik itu rencananya diselenggarakan dengan sistem online. Dan, KBI bertindak sebagai lembaga penjamin penyelesaian transaksi dan berperan seperti custodian yang menatausahakan resi gudang baik warkat maupun tanpa warkat (e-resi yang berbasis sistem internet).

Menurut Dirut KBI, Surdiyanto Suryodarmodjo, komoditas kayu lokal punya potensi untuk meraih pasar yang lebih besar dengan harga jauh lebih menjanjikan. Apabila berjalan, maka kayu lokal akan mampu memperoleh harga yang lebih baik serta akses pasar yang lebih luas berikut kepastian penjaminan.

Sementara lelang yang diselenggarakan Perhutani melalui balai lelang. Pembeli dan penjual yang

terlibat dalam balai lelang dikenakan biaya sekitar 4 persen. Kayu yang diperdagangkan itu disimpan di sejumlah gudang milik Perhutani dengan kualitas dan ukuran yang sudah ditentukan. Jenis kayu yang akan diperdagangkan pada umumnya kayu jati.

"Kami berharap pasar fisik terorganisasi untuk komoditas kayu itu dapat berjalan awal tahun 2010. Kami telah bertemu dengan Bappebti, bicaraka hal tersebut. Mengenai pembeli dan penjual masih terbatas di pasar lokal. Harga komoditas tersebut nantinya jauh lebih murah dibandingkan dengan kayu dengan jenis dan kualitas sama yang dijual negara lain seperti Vietnam," kata Surdiyanto.

"Peserta asing pun boleh bermain di sini, tetapi harus lebih dulu menjadi anggota. Seperti umumnya para anggota, juga harus menyetorkan dana jaminan sebelum melakukan transaksi karena transaksi dilakukan

sesuai dengan jumlah dana jaminan yang disetorkan," terang Surdiyanto.

Ditambahkannya, pihak penyelenggara pasar akan menetapkan harga dalam rupiah serta dalam valuta asing. Namun jika terdaat anggota yang belum mengenal sistem perdagangan itu dan tidak mempunyai modal cukup, dapat mempergunakan jasa pedagang perantara atau pialang. ▲



Horeee..., Dana Jaminan Diturunkan

Bappebti akhirnya memutuskan memenuhi permintaan pialang berjangka untuk menurunkan jumlah dana jaminan. Pengembalian jumlah dana jaminan yang disetorkan pialang ke lembaga kliring ke posisi semula dengan pertimbangan mengurangi beban pelaku pasar. Revisi besaran dana jaminan kembali ketentuan awal, sesuai dengan permintaan Asosiasi Pialang Berjangka Indonesia (APBI).

Pialang mengaku selama ini tidak pernah ada masalah dalam penyetoran dana margin ke lembaga kliring. Menurut pialang yang tergabung dalam APBI, margin dipungut setiap hari dan selalu akan ditambah jika terdapat kekurangan.

Bappebti sebelumnya memang memutuskan menaikkan dana jaminan yang didasarkan kepada pertimbangan risiko yang besar dalam transaksi berjangka, salah satunya akibat

fluktuasi variation margin yang tinggi. Keputusan yang meluncur sekitar awal tahun 2009 mulai berlaku per 1 Juli. Kenaikannya selaras dengan keputusan Bappebti untuk meningkatkan jumlah modal disetor/ditahan oleh pedagang ataupun pialang penyelenggara sistem perdagangan alternatif (SPA) sesuai dengan Keputusan Kepala Bappebti No. 65/Bappebti/Per/1/2009 tentang Permodalan dalam Sistem Perdagangan Alternatif tertanggal 9 Januari 2009.

Kepala Bappebti Deddy Saleh menjelaskan, uang jaminan yang sempat dinaikkan menjadi Rp 2,5 miliar diturunkan ke posisi semula sebesar Rp1 miliar.

Menurut Deddy, mekanisme penyimpanan dana jaminan tersebut dimulai dari perusahaan pialang yang menyimpan dana jaminan dalam bentuk deposito di bank-bank kustodian yang

telah ditunjuk Bappebti. Surat kuasa penyimpanan dana jaminan yang disetor perusahaan pialang tersebut diserahkan kepada KBI sebagai lembaga yang ditunjuk otoritas pengawas perdagangan berjangka komoditas itu sebagai penjamin dan penyelesaian transaksi berjangka. Sementara bunga yang diperoleh dari dana yang didepositokan itu akan ditransfer ke pihak yang bersangkutan. Dan penerimaannya dapat diatur menjadi tiap bulan atau tiap tahun.

Sementara itu, Dirut KBI, Surdiyanto Suryodarmodjo, mengatakan, pihaknya akan menyesuaikan ketentuan baru dari Bappebti tersebut. Meski dalam operasionalnya, katanya, batasan penjaminan akan disesuaikan dengan besaran margin awal (initial margin) dan variation margin yang disetorkan ke lembaga kliring. ▲

PLKA Gorontalo Menembus Problematika Pasar



Gubernur Gorontalo, Gusnar Ismail, menyampaikan sambutan berdirinya PLKA Gorontalo, disaksikan Kepala Biro Analisa Pasar Bappebti, Retno Rukmawaty.

Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, merupakan salah satu daerah yang menyadari pentingnya instrument pasar lelang komoditi agro (PLKA) dalam upaya memperpendek jalur distribusi. Berkaitan dengan itu, pada 8 Desember 2009, lalu, Pemda Gorontalo, resmi mendirikan PLKA. Dan, menyelenggarakan perdagangan perdana dengan mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp 3,63 miliar.

Berdirinya PLKA Gorontalo menambah deretan panjang daftar Pemda penyelenggara pasar lelang. Bertambahnya PLKA Gorontalo, telah tercatat sebanyak 21 PLKA dari 19 provinsi. Dan, Provinsi Gorontalo merupakan provinsi kedua yang mendirikan PLKA di tahun 2009, ini. Sedangkan diawal tahun, tepatnya 16 Februari 2009, pasar lelang D.I Yogyakarta, juga telah didirikan.

Pejabat Gubernur Gorontalo, Gusnar Ismail, saat membuka pelaksanaan pasar lelang forward komoditi agro di Quality Hotel,

Gorontalo, mengungkapkan, pelaksanaan pasar lelang ini merupakan langkah inovatif untuk menembus dan memecahkan problematika yang terjadi didalam dinamika pasar.

“Untuk itu diharapkan melalui pasar lelang ini semua transaksi maupun rencana transaksi bisa berlangsung transparan dan akuntabel,” ujar Gusnar Ismail.

Lebih lanjut Gusnar Ismail, mengatakan, penyelenggaraan pasar lelang komoditi agro merupakan salah satu implementasi kebijakan Pemprov Gorontalo untuk menjamin pasar, terutama komoditi yang menjadi prioritas pengembangan. “Selama pasar dapat menjanjikan dan menguntungkan para petani, maka pemerintah mudah mengajak para petani maupun para pelaku ekonomi untuk beraktivitas. Demikian sebaliknya jika pasar kurang jelas orang tidak akan bergairah untuk berusaha,” tutur Gusnar Ismail.

Sementara itu, Kepala Biro Analisis Pasar, Retno Rukmawaty,

mewakili Kepala Bappebti mengatakan, program pengembangan pasar lelang komoditi yang diselenggarakan Departemen Perdagangan bekerjasama Diskoperindag Provinsi Gorontalo, bertujuan untuk menyediakan sarana yang efektif dan efisien sebagai tempat pertemuan antara pembeli dan penjual.

Kehadiran pasar komoditi juga diharapkan dapat memperpendek mata rantai perdagangan,

memberikan kepastian harga, membangun dan memperluas jaringan usaha dan mewujudkan terjaminnya penyerahan komoditi sesuai dengan kontrak yang disepakati,” ungkapnya.

Sementara itu, dalam penyelenggaraan PLKA Gorontalo, terdapat sebanyak 37 jenis komoditi lokal yang diperdagangkan. Antara lain, komoditi jagung, kacang tanah, cabe (malita), kacang hijau, kakao, rumput laut serta keripik jagung.

Dari sejumlah komoditi tersebut, tercatat transaksi senilai Rp 3,63 miliar yang dihasilkan dari perdagangan komoditi kakao sebanyak 90 ton dengan harga Rp 26 ribu per kilogram atau senilai Rp 2,34 miliar. Kemudian rumput laut sebanyak 100 ton dengan harga Rp 7 ribu (Rp 700 juta), jagung sebanyak 8 ton dengan harga Rp 2 ribu per kilogram (Rp 16 juta), dan kacang hijau sebanyak 1 ton dengan harga Rp 7 ribu per kilogram (Rp 7 juta).

Sedangkan para peserta PLKA Gorontalo itu diikuti kurang lebih 100 peserta. Terdiri pelaku usaha, eksportir, petani, kelompok tani, pengusaha dari Sulut, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kadin serta BUMD Gorontalo Fitrah Mandiri.▲

Harga Pangan 2010 Diprediksi Meroket Tajam

Kecemasan akan meroketnya harga komoditas pangan memang sudah terdengar. Dan nampaknya prediksi tersebut semakin dikuatkan dari berbagai hasil penelitian. Misalnya dari hasil survei Bloomberg belum lama ini. Para importir, eksportir, dan analis memprediksi harga beras di 2010 bakal naik 63% dari US\$ 638 per metrik ton menjadi US\$ 1.038 per metrik. Salah satu pemicunya adalah rencana Filipina mengimpor beras sebanyak 500.000 ton.

Stok beras yang merosot tajam diyakini mampu memicu hantaman harga beras. Kondisi menurunnya volume panen di sejumlah negara produsen ini, juga mengendur semangat negara tersebut untuk menggelar ekspor. Seperti India yang rencananya akan mengurangi jatah ekspor beras.

Data Departemen Pertanian Amerika Serikat (AS) juga menunjukkan, persediaan jagung dan kedelai nampak mengkhawatirkan sebelum panen 2010. Sehingga Goldman Sachs Group Inc berani memprediksi harga jagung dan kedelai bakal melompat sempurna. Harga jagung tahun depan diyakini mampu mencapai US\$ 4,75 per gantang, dan dipastikan akan terus merangkak menjadi US\$ 5 per gantang pada 2011. Apalagi permintaan jagung dari produsen etanol sangat besar.

Kedelai pun diperkirakan akan mencapai US\$ 11 per gantang. Bahkan, pada

2012, harganya pun melesat menjadi US\$ 12 per gantang.

Pemerintah AS juga mengungkapkan kabar suram, harga susu bubuk tanpa lemak akan meningkat 39% pada 2010 karena stok produsen susu turun 47% atau 90,1 juta pon pada bulan Oktober lalu dibandingkan stok 2009. AS memang sedang mengalami kelesuan produksi. Produksi dalam negeri negara Paman Sam ini melorot 8,2%, termasuk penurunan produksi 27% pada Oktober lalu yang disebabkan pengurangan produksi yang dilakukan petani untuk mengakhiri penurunan harga akibat turunnya permintaan. Data WHO mengungkapkan, selama bulan November 2009 harga pangan dunia meningkat hingga 7%. Ini merupakan kenaikan yang paling tinggi sejak Februari 2008. ▲



Harga Minyak Fluktuatif

Beragam faktor kian menimbulkan fluktuasi harga minyak. Diantaranya akibat depresiasi nilai tukar dolar AS, berkurangnya pasokan dan optimisme pemulihan ekonomi. Pada 4 Desember 2009, ini, dari Singapura dilaporkan, nilai kontrak minyak mentah yang diperdagangkan diatas 77 dolar AS per barel. Hal itu terpengaruh depresiasi nilai tukar dolar AS yang menambah 'jatah' permintaan investor terhadap kontrak komoditas

demu mengantisipasi kemungkinan inflasi.

Tercatat di New York, minyak untuk pengiriman Januari 2010, merangkak sekitar 0,7 persen menjadi sebesar 77,17 dolar AS per barel. Di Singapura, kontraknya ditransaksikan dikisaran 76,6 dolar AS. Sementara sehari sebelumnya, harga minyak relatif stabil dikisaran 78 dolar AS meski memang penguatan harga menjelang akhir tahun berpotensi terusik adanya laporan melonjaknya pasokan komoditas energi di AS. Perdagangan di bursa New York pada waktu yang sama juga menyajikan pemandangan penurunan harga minyak untuk pengiriman Januari sebesar 27 sen dolar AS. Sementara di tanah air, harga minyak Indonesia (Indonesia crude price) untuk November naik sebanyak 4,55 dolar AS per barel atau sebesar 77,08 dolar AS per barel, dibandingkan Oktober .

Direktorat Jenderal Minyak dan Gas (Dirjen Migas), Departemen

Energi dan Sumber Daya Mineral, Evita Herawati Legowo, memaparkan, harga minyak Minas/SLC sebesar 80,07 dolar AS per barrel, naik 4,62 dollar AS per barrel dari bulan sebelumnya yang mencapai 75,45 dolar AS per barrel. Menurutnya, lonjakan harga tersebut tidak terlepas dari meningkatnya permintaan negara-negara non-OECD, terutama Timur Tengah, yakni Arab Saudi dan di Asia, seperti China dan India.

Selain itu, diperkirakan juga adanya peningkatan optimisme terhadap pemulihan perekonomian dunia yang ditandai dengan perkiraan menguatnya pertumbuhan perekonomian sejumlah negara konsumen utama minyak, seperti China, Amerika Serikat, Eropa, India, Brasil, dan Korea Selatan. Selain itu, ada revisi perkiraan permintaan minyak dunia pada kuartal empat 2009 oleh International Energy Agency (IEA) yang mencatat kenaikan 0,21 juta barrel per hari.

Meski harga minyak masih fluktuatif, tetapi komoditas ini diyakini mampu menjangkau level 80 dolar AS per barel akibat ekspansi manufaktur di China yang memang berpotensi menambah volume konsumsi BBM. Permintaan minyak di negara tirai bambu itu diprediksi melonjak antara 4 hingga 5 persen pada 2010, Harga saham dan pelemahan dolar AS yang mendorong kenaikan permintaan investasi di komoditas. ▲



Harga Emas Lemas

Penguatan emas ternyata mampu kandas diterjang pengutan dolar AS. Pada sesi penutupan 16 Desember ini di bursa Nymex harga emas melorot. Harga emas berjangka untuk kontrak bulan Februari tampak mengalami penurunan sebesar 11.20 dolar (1%) dan ditutup pada posisi 1112.60 dolar per troy ons. Sementara itu harga

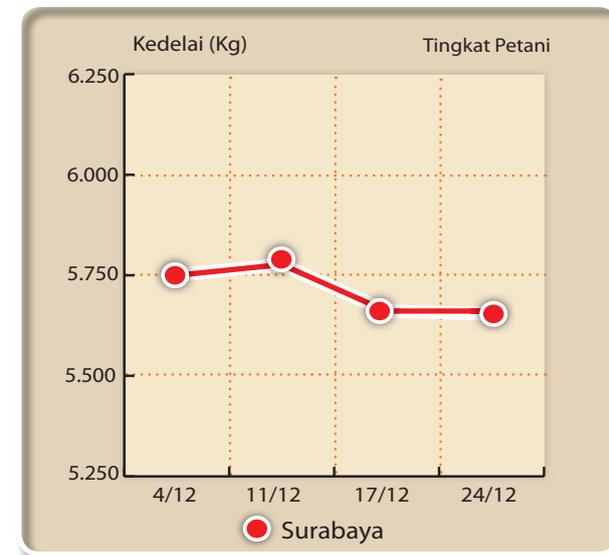
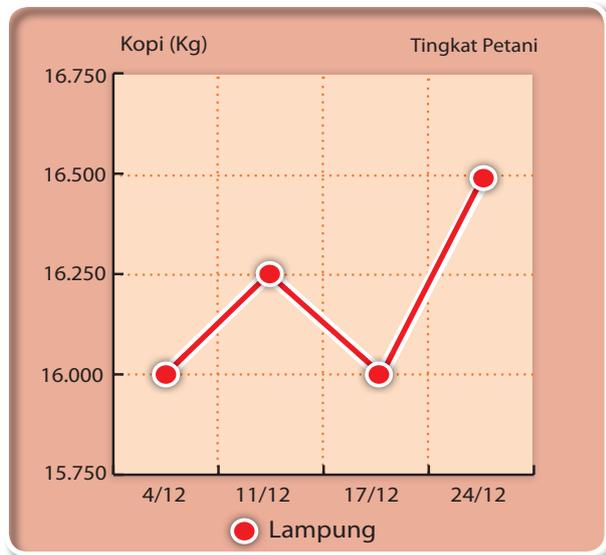
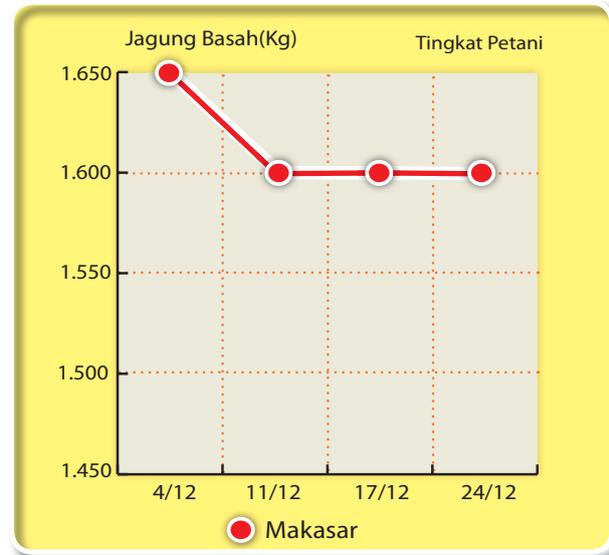
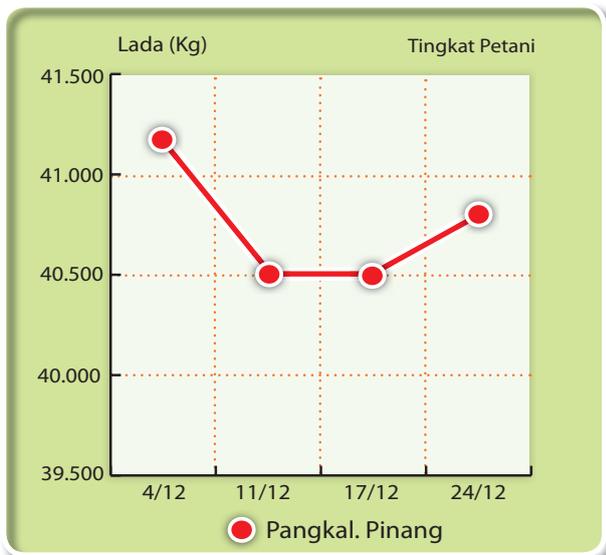
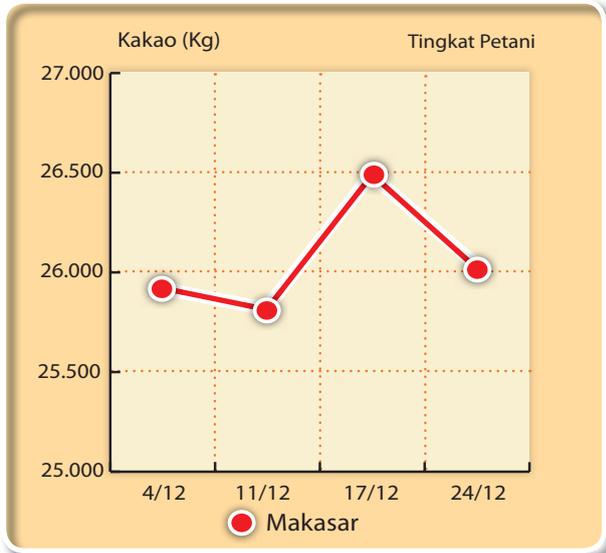
emas spot mengalami penurunan sebesar 1.2% dan berakhir pada posisi 1113.55 dolar per troy ons.

Dari Singapura di laporkan, nilai kontrak emas ditransaksikan melemah di pasar London tertekan penguatan dolar AS yang menciutkan minat untuk berinvestasi di komoditas berkilauan tersebut. Dapat dimaklumi, pergerakan emas

umumnya memang berbanding terbalik dengan dolar AS. Tercatat emas turun 8,8% sejak menyentuh rekor US\$1.226,56 per ounce (1 ounce setara dengan 31,1 gram) pada 3 Desember. Pada saat itu greenback naik 3,4% terhadap euro. Emas untuk pengiriman segera turun US\$9,1 atau 0,8% menjadi US\$1.117,6 per ounce. ▲

Harga Komoditi Tingkat Petani

▶ infoharga.bappebti.go.id



Hot markets 2010:

Christine Birkner and Daniel P. Collins
* Columnis futures magazine



Ask six different analysts which markets will be hot in 2010, and you are likely to get six different answers. Predictions for an overall economic recovery are murky, and analysts say that any recovery will be slow and steady at best. Fortunately there are some options for traders in what could be a difficult year.

One of the biggest stories at the end of 2009 was weakness in the U.S. dollar and the subsequent all-time highs for gold, both of which are connected to historically low interest rates around the world. Analysts have mixed thoughts about where the dollar and gold are headed in 2010.

And it is not just gold and currency traders who should take note. It seems that dollar fundamentals need to be addressed before pulling the trigger on any trade. Brian Dolan, chief currency strategist for Forex.com, says the downside for the dollar is limited because the dollar has depreciated to a “politically

delicate” level. “The U.S. stimulus package was backloaded and is only going to be hitting a critical mass this quarter and into the first half of 2010. The stimulus efforts in the Eurozone and the UK and China are going to be waning, so between the dollar death march and universal negativity on the dollar, there’s a potential for a stronger than expected rebound in the U.S. dollar,” he says, adding that there’s potential for gold to have a sharp downside correction.

Thomas Hartmann, analyst at Altavest Worldwide Trading, expects gold to remain high and the dollar to stay low in the short term. “The dollar is falling [due to] lack of confidence and until something materially changes — changes in interest rates or changes in fiscal policy — you may not get a change in the direction of the dollar,” he says.

Darin Newsom, senior analyst at Telvent DTN, says it’s difficult to gauge how high gold might go before it breaks. “It depends on the dollar and the dollar may

start to build some support. There’s talk that at some point we’ll see interest rates slowly go up, but not until late 2010. If that’s the case, it could keep the dollar flat to slightly supported throughout much of 2010, taking the glitter off of gold,” he says. Newsom adds, however, that the Fed hasn’t shown much support for the greenback.

The Fed following its November meeting reiterated its policy: “The Committee will maintain the target range for the federal funds rate at 0 to 0.25% and continues to anticipate that economic conditions, including low rates of resource utilization, subdued inflation trends, and stable inflation expectations, are likely to warrant exceptionally low levels of the federal funds rate for an extended period.” Analysts have translated that to another six months of the current policy barring something extraordinary.

Carley Garner, trader and analyst at DeCarley Trading, says the dollar index is poised for a

Hold on loosely

breakout in 2010. "There's a lot of shorts out there that will start looking to take some profits and once that happens we could get a pretty big swing on the upside. The first quarter of next year's going to be a good time to be long the dollar," she says.

She adds that if the dollar picks up, it will take a toll on commodities, especially metals. "The metals have a ways to move on the downside. I wouldn't be shocked to see gold in the first quarter of next year trading back in the \$900 area."

The bigger issue regarding a rebound in the dollar could be the large amount of other investments being financed by carry trades that include a short dollar component. Some traders are already reaping profits from short dollar positions through positive carry and leveraging those positions in other assets. Analyst Nouriel Roubini cautions that could cause huge problems once the dollar recovers.

HOT MARKET PICKS

Analysts' predictions for the hottest market of 2010 are all over the map. Newsom says that natural gas is poised for a breakout because it's undervalued in comparison to many other markets. "Natural gas has a real potential for rallying in 2010. It's been under pressure since 2005 (see "Breaking out"). The fundamentals remain bearish. It's built a bullish technical signal in its long-term chart; it's been finding some money coming into it even as other markets struggle," he says. He says two other undervalued markets are cattle

and hogs. "In the case of cattle, you have bullish fundamentals that have been slow to come into play and that could start to bring some support."

There is legislation in Congress that would support the use of natural gas as a replacement for diesel fuel for over the road trucking. The initiative being pushed by oil trading legend T. Boone Pickens would provide tax credits for the full conversion cost and could, according to Pickens, allow the United States to cut in half the amount of oil imported from OPEC in seven years.

Keith Springer, president of Capital Financial Advisory Services, picks copper as the biggest upward mover of 2010. "Industrial capacity, which is at an all-time low, is going to bounce off so you should see the copper markets get stronger," he says. Of course, a rebound in copper would be an indicator of a wider recovery as it is an essential commodity for housing and automotive production.

Hartmann picks rice as the breakout market of 2010 due to a potential production shortage this year in terms of yearly usage to demand. Rice production in the Philippines dropped after a tropical storm in 2009, and Hartmann says that the top five rice producers are looking at their stocks dropping by one third. "Rice has the potential to be a barn burner this year with production problems. Coffee [also has] got the potential for a good rally coming into next year."

Dan Cook, senior analyst at IG Markets, says that on the equities

side, single stocks are a better bet rather than overall plays on an index. He expects the huge rally in the equity indexes that began in March 2009 to fizzle out. "Most of [the markets] are due for either a sideways market action or an outright pullback," he says.

Springer sees a general pick up in commodities. "Any resurgence in the world economy is going to generate demand and consumption. As the world economy resurges, you'll see a pick up in agricultural commodities [and in] metals."

Dolan says the safest plays are currencies with the highest yields. "The Australian dollar is the standout, next is the New Zealand dollar, which will continue to benefit from Asian regional growth as well as interest rates. The Australian dollar is looking pretty rich on current levels, but look to buy any corrections on the downside," he says (see "The price of money").

Speaking of interest rates, short-term rates have been frozen near zero for most of the developed world, leading to a drop in volume of fixed income markets, but a return to volatility is expected as central banks around the globe will attempt to rein in some of the capital expended to unfreeze credit markets. Many insiders say it may not be until the second half of 2010, but bond volatility is on the way as fear of deflation gives way to fear of inflation.

As for which markets are headed for a breakdown, Cook says that equities across the board will head lower due to the

pullback in quantitative easing. "The Fed's limiting their credit windows. That's going to take its toll on the equities markets in the first part of the year. I would look for a pretty sustained pull-back." He expects to see 8,000 on the Dow in 2010 before we see 12,000.

Dolan expects weakness in the yen in 2010, saying it should come under significant pressure because other countries will remove stimulus and gear up for interest rate increases, while Japanese interest rates should remain at 0.1% into 2011.

If we do see economic recovery, Newsom says industrial markets tied to building, like lumber and copper, could benefit. He thinks that soybeans have the largest potential for a sell-off in 2010. Although soybeans rallied and moved into the double-digits in 2009, he says they could grow fundamentally bearish by early 2010. "We're going to flip the supply-demand situation from bullish in 2009 to bearish worldwide in 2010," he says.

Garner says if the dollar makes a recovery, it will put pressure on grains in general, with the bulk of the pressure coming in late summer. She expects metals to have a sizable move on the downside in 2010, and expects crude oil to move into the \$60 range. Hartmann says if the dollar rises, crude oil could go back down to \$50.

INFLATION PICTURE

While some economists fear a spike in inflation due to the massive influx of capital into the system, the analysts we spoke to aren't particularly concerned inflation will be a factor in 2010.

"Jobs are still being lost, people are not getting jobs, demand is stagnant, households are continuing to deleverage, banks are not loaning, and all of that speaks to soft demand, and you

don't get inflation in that environment," Dolan says.

Newsom says if the dollar goes down to 74, "it's going to ignite the inflationary talk in 2010 and we're going to see commodities such as crude oil, gold and some of the others make a strong run on the grounds that we're headed into an inflationary period. I'm not convinced that we're going to see that," he says, adding that much of the market activity isn't a reflection of inflation but rather of investment money coming back into commodities after being pulled out throughout much of 2008 and 2009.

Garner says that although current monetary and fiscal policy in the United States is supportive for inflation, it's not an immediate threat. "It's something that will eventually materialize but it will probably be 2011 or later because the stock market's outpaced the recovery, and if that's true, the lack of velocity and the money supply should keep inflation under wraps for the next year or so," she says.

RECOVERY (OR NOT)

We may enter a recovery in 2010 if not before but it won't feel like it.

"A lot of the corporate earnings have been driven by cost cutting rather than actual consumer spending. [Economic recovery] is going to be slow and steady in the right direction, but nothing gangbusters," Garner says.

Cook agrees. "Instead of spending, [consumers are] saving a lot more, so that's going to elongate the recovery process. I'm not looking for a full-blown recovery, but a slow trudge over the next year," he says.

Springer expects any recovery to be temporary. "The leading economic indicators point to six months. The government is doing all the spending trying

to wait out the downturn for the consumer and businesses," he says.

Cook says traders should be prepared to get out if they start to see a big downturn. "Don't let any position that you have run too far against you. If it takes exiting for a smaller loss, that's better than being margined out or running out of equity. Equity preservation is more important than profitability over the next year," he says.

Newsom advises looking into markets that are undervalued, like natural gas or live cattle, or are tied to economic growth, like lumber and copper.

Dolan says traders should not expect carryover from the equity rally in 2010. "We've had a 60% rally in the stock market since the lows in March, and we've had nary a correction, so anticipate a correction in 2010 and be prepared for more drawn out economic weakness," he says.

Cook adds that balance will be key in 2010. "[Traders should] keep a good balance across their portfolios. You don't want to be in too heavily correlated markets. For example, don't be long both the Canadian dollar and oil, because if they crash, they're going to come down hard. We never know when a shake-up [will happen] and we could have a lot more hiccups in this recovery than we think."

Perhaps the key to all this is the term "trader." Many analysts following the recent market turmoil have declared that the era of buy and hold is over. While some may be declaring a new equity bull market, most are keeping a closer eye on their portfolio and aren't looking to get married to positions. That looks to be true and it is true of all markets, not just equities. As many a wise trader has said: bulls make money, bears make money and pigs get slaughtered. ▲



Pialang Berjangka Wajib Jelaskan Risiko

Perdagangan berjangka adalah aktivitas bisnis yang bisa mendatangkan banyak keuntungan namun sangat berisiko. Seberapa besar kemungkinan risiko itu ?

Karena perdagangan berjangka hanya cocok untuk bisnis dan perorangan tertentu saja, maka pialang diwajibkan untuk menyampaikan dokumen yang berisikan pemberitahuan adanya risiko yang mungkin dihadapi bila melakukan perdagangan berjangka, kepada calon nasabahnya.

Dengan demikian Anda - sebagai calon nasabah - dapat mempertimbangkan secara matang; apakah perdagangan berjangka cocok bagi Anda, dengan mempertimbangkan pengalaman, maksud/tujuan berinvestasi dan sumber finansial Anda, atau hal-hal lain yang relevan dengan kondisi dan sifat perdagangan berjangka itu sendiri.

Selanjutnya, pialang harus menerima pemberitahuan yang telah Anda tandatangani dan diberi tanggal, yang menyatakan bahwa Anda telah menerima dan memahami isi dari Pemberitahuan Adanya Risiko, sebelum Wakil Pialang menerima uang atau surat berharga tertentu (yang diperkenankan) dari Anda dalam rangka pembukaan rekening Anda.

Untuk penyaluran amanat ke bursa luar negeri atau diluar jam perdagangan

bursa (over-the-counter-market), dokumen Pemberitahuan Adanya Risiko juga berisikan peringatan kepada Anda, bahwa dana yang disalurkan mungkin tidak akan memperoleh perlindungan yang sama dengan dana yang ditempatkan sebagai margin untuk transaksi Kontrak Berjangka di Bursa di Indonesia, karena perbedaan peraturan perundang-undangan dan kemungkinan fluktuasi nilai-tukar mata uang.

Setiap saat investasi Anda dapat berubah secara drastis, karena berubahnya harga komoditi secara tiba-tiba. Karena adanya faktor leverage, maka perubahan harga yang kecil saja yang berlawanan dengan posisi terbuka Kontrak Berjangka Anda dapat mengakibatkan kerugian yang besar, termasuk "habisnya" seluruh pembayaran margin awal Anda. Anda pun masih bertanggung jawab atas kerugian tambahan. Risiko yang sama dapat terjadi pada uang yang Anda investasikan pada Sentra Dana, meskipun kerugiannya terbatas sebesar investasi Anda saja.

Untuk mengurangi risiko, dapat dilakukan melalui penempatan jenis amanat (order) tertentu. Dikenal

beberapa jenis amanat seperti stop loss order atau stop limit order, yang didesain dengan tujuan untuk membatasi kerugian hingga besaran tertentu. Tidak efektif dalam membatasi, kerugian karena berbagai kondisi pasar dapat membuat amanat Anda menjadi tidak mungkin untuk dilaksanakan pada harga yang ditetapkan. Strategi yang menggunakan kombinasi posisi seperti posisi spread dan staddle, mungkin beresiko sama dengan mengambil posisi beli (long) atau jual (short) biasa. Bila anda berinvestasi dalam Sentra Dana, seyogyanya menanyakan

menguntungkan posisi Anda, termasuk perhitungan premium dan biaya-biaya transaksi terkait. Anda juga harus mengerti bahwa kondisi pasar tertentu, seperti kurangnya likuiditas atau peraturan pasar, dapat menambah resiko.

Sebelum menjadi peserta dalam Sentra Dana, bacalah secara hati-hati dokumen Pemberitahuan Adanya Resiko, khususnya tentang informasi mengenai kerugian. Meskipun tidak selalu, kerugian yang mungkin dialami peserta Sentra Dana biasanya terbatas pada besarnya penyertaan Anda.

Sifat alami dari transaksi

keuangan nasabah, yang mencakup berbagai biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan jasanya. Paling lambat, pukul 12.00 hari berikutnya. Pialang juga wajib membuat konfirmasi kepada nasabah tentang posisi kontrak berjangka dan harga yang terjadi, untuk atau rugi bersih yang belum nyata, semua dana nasabah, dan berbagai biaya yang dibebankan kepada rekening nasabah tersebut, sekurang-kurangnya 1 bulan sekali.

UU No.32/97 juga mewajibkan Pialang dan Pengelola Sentra Dana untuk memperlakukan margin milik

nasabah, termasuk tambahan dana hasil transaksi, sebagai dana milik nasabah, dan menempatkan dana tersebut dalam rekening yang terpisah (segregated) dari rekening Pialang/ Pengelola Sentra Dana sendiri, pada bank yang disetujui Bappebti.

Dana milik nasabah hanya dapat ditarik dari rekening terpisah, untuk pembayaran komosi dan biaya lain sehubungan dengan transaksi Kontrak Berjangka dan/atau

untuk keperluan lain, atas perintah tertulis nasabah yang bersangkutan. Apabila pialang dinyatakan pailit, dana milik nasabah yang berada dalam penguasaan Pialang, tidak dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban Pialang terhadap pihak ketiga atau kreditornya.

Ketentuan-ketentuan tersebut menunjukkan bagaimana upaya perlindungan terhadap dana nasabah dilakukan. ▲



kepada pengelolanya tentang strategi apa saja yang akan digunakan untuk mengurangi resiko. Waspadalah selalu terhadap tuntutan akan jaminan keuntungan dan resiko minimal.

Bila berencana melakukan perdagangan Opsi atas Kontrak Berjangka, Anda terlebih dahulu harus memahami jenis-jenis Opsi (put atau call) yang ada, dan resiko yang terkait dengannya. Anda harus memperhitungkan seberapa besar nilai Opsi harus naik yang

yang mengandung faktor leverage, adalah transaksi tersebut dapat menghasilkan kerugian dan keuntungan yang signifikan, dimana kerugiannya dapat lebih besar dibanding deposit margin awal Anda. Untuk itu, Anda bertanggung jawab "menutupi" kerugian tersebut dengan tambahan dana.

Berdasarkan UU No.32/97, setiap hari Pialang wajib menyampaikan konfirmasi kepada nasabah tentang posisi

Yayat Supriyatna

Kepincut Gara-gara Kasus PBK

Jangan takut terima tantangan. Mungkin demikian, pendapat Yayat Supriyatna, Direktur Kepatuhan PT. Milenium Penata Futures (MPF).

Bagaimana tidak? Mengawali karir sebagai pengacara, alumnus Fakultas Hukum, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, tahun 1999, ini, akhirnya malah eksis bermuara ke bisnis industri perdagangan berjangka komoditi (PBK).

Awalnya, suami dari Enik Supri Rahayu, ini, diminta manajemen MPF menangani kasus perdagangan berjangka yang melibatkan investor dan seorang oknum marketing perusahaan tersebut. Akibat ulah oknum marketing yang melakukan malpraktik itu, berdampak merugikan nasabah dan perusahaan.

"Setelah menangani kasus tersebut dan tuntas, saya malah diminta MPF untuk 'standby' membantu direksi, dan fokus menangani bidang hukum dan kepatuhan. Saat itu saya lihat, bisnis

ini relatif masih baru di Indonesia. Sehingga timbul ketertarikan untuk mempelajarinya. Apalagi bidang yang saya tangani memang sesuai dengan keahlian saya, yakni hukum.

Ketika kemudian saya terpilih menjadi Direktur Kepatuhan MPF, saya juga tidak merasa itu suatu kebetulan. Karena selama diperusahaan ini saya memang menangani bidang yang sama" kata ayah dari Sahnaz Prameswari (5) dan Jihan Syahputri (1,4).

Menurut pria berpostur tinggi 167 cm dan berat 70 kg ini, sebelum posisi direktur kepatuhan diwajibkan otoritas hadir di seluruh perusahaan pialang berjangka, MPF memang telah lebih dahulu menerapkan prinsip-prinsip kepatuhan.

Sejak bergabung, dari awal pria kelahiran Jakarta 31 Agustus 1973, ini, mengaku, sudah membentuk pola. Dimana peran manager hukum adalah untuk mencegah atau mengantisipasi permasalahan hukum. Lebih banyak diarahkan pada preventif, sehingga jangan sampai perusahaan

menemui masalah hukum. Tentu saja yang dilakukan melalui prosedur yang sesuai dengan undang-undang. Dengan pengarahannya (advice) hukum kepada pihak direksi, karyawan dan nasabah.

"Alhamdulillah, setelah itu diterapkan tingkat pengaduan nasabah menurun. Kualitas pengaduan juga tidak begitu rumit atau masih dapat ditanggulangi. Apalagi sekarang 'kan direktur kepatuhan sudah diwajibkan disemua perusahaan pialang," kata Yayat.

"Jadi saya semakin optimis, kedepannya industri perdagangan berjangka di Indonesia akan berkembang. Apalagi kita ketahui ada bursa berjangka baru. Dan, produk-produk yang akan ditransaksikan semakin banyak. Seperti kontrak berjangka komoditi karet, kopi dan CPO. Tinggal bagaimana pengembangan, hingga Indonesia kelak dapat menjadi kiblat bagi negara-negara lainnya," terang putra pasangan T. Sutarna dan Tarsih, yang resmi jadi Wakil Pialang Berjangka pada tahun 2005. ▲



*Selamat Natal 2009
& Tahun Baru 2010*

*Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
Departement Perdagangan*